

BAB III METODE PENELITIAN

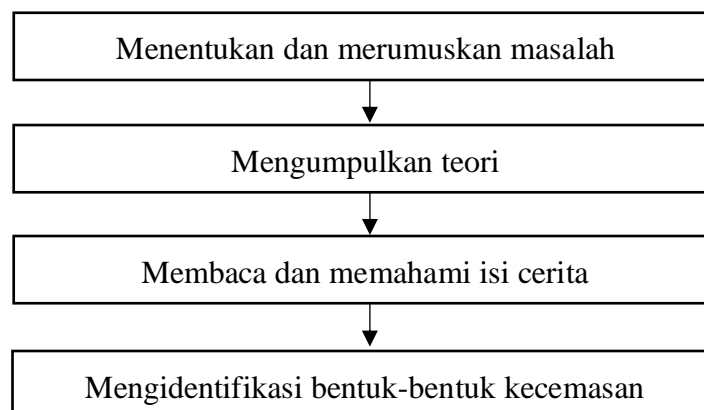
Pada bab ini akan berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Dikarenakan metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif maka berisi atas desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data serta kebasahan data.

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong, dalam Bawafi (2016 hlm 6) penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dapat dituliskan dalam bentuk angka maupun statistik, penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis dengan menggunakan uraian naratif.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan struktural naratif dan psikologi sastra. Struktural digunakan untuk menganalisis tokoh dan penokohan yang ada pada film Sado [사도]. Kemudian psikologi sastra digunakan untuk mengetahui kecemasan dan mekanisme pertahanan diri dari tokoh film dengan pendekatan psikoanalisis Freud.

Desain dan rancangan pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:





Mengidentifikasi bentuk-bentuk pertahanan diri

↓

Menarik kesimpulan dan menyusun laporan

3.2 Data dan Sumber Penelitian

Sumber yang diambil dalam penelitian ini adalah film ‘사도’ (Sado). Film ini berdurasi 125 menit, diproduksi *Tiger Pictures* dan *Showbox* pada tahun 2015, disutradarai oleh Lee Joon-Ik serta ditulis oleh Jo Chul-Hyun, Oh Seung-Hyun dan Lee Song-Won. Film ini rilis pada tanggal 16 September 2015.

Data penelitian ini adalah berupa dialog dan monolog pada film ‘사도’ (Sado) yang berkaitan dengan kecemasan dan mekanisme pertahanan diri tokoh utama *혼장* (Hyojang) dalam film ‘사도’ (Sado) yang diubah ke dalam bentuk teks.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data yang digunakan, yaitu simak-catat dan kodifikasi berupa dialog, peristiwa, dan visualisasi grafik yang berkaitan dengan kecemasan dan mekanisme pertahanan diri. Teknik simak bertujuan untuk meninjau, mempelajari dan memeriksa data melalui observasi dan menulis data yang memiliki relasi dengan tiga kecemasan serta delapan mekanisme pertahanan diri Sigmund Freud.

Adapun prosedur pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami teori struktural dan psikoanalisis Sigmund Freud. Pemahaman teori struktural untuk memahami kajian elemen tokoh dalam sastra, yaitu film ‘사도’ (Sado). Kemudian memahami psikonalaisis yang digunakan untuk menganalisis film, khususnya teori kecemasan dan mekanisme pertahanan diri Frued.
- 2) Menonton film ‘사도’ (Sado) karya Lee Joon-ik secara berulang-ulang agar memperoleh gambaran secara jelas dan detail mengenai film tersebut.
- 3) Menyimak monolog dan dialog tokoh utama Hyojang dalam film ‘사도’ (Sado) karya Lee Joon-ik yang berhubungan atau adanya relasi dengan

objek penelitian yang diangkat yaitu kecemasan dan mekanisme pertahanan diri.

- 4) Mencatat data yang diperoleh dari film *사도* (Sado) karya Lee Joon-ik dengan mencatat dialog dan monolog sesuai dengan kecemasan dan mekanisme pertahanan diri.
- 5) Memilih dan memilah data untuk mengambil data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan.
- 6) Data yang berupa teks bahasa Korea dan terjemahannya akan divalidasi oleh dosen bahasa Korea.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikoanalisis Freud. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dari Miles, Huberman dan Saldana (2014, hlm. 14) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi merupakan tahapan awal dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi data sesuai dengan teori, yaitu mengidentifikasi macam-macam kecemasan dan bentuk-bentuk dari mekanisme pertahanan diri. Cara mengukur identifikasi data dengan melihat gambaran-gambaran kecemasan yang direpresentasikan melalui frustrasi atau dapat berupa rasa ketidaknyamanan yang mengancam dengan memperlihatkan ketegangan-ketegangan secara motorik yang dialami tokoh utama.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dilakukan dengan memberikan kode pada data yang dianalisis atau yang biasa disebut dengan kodifikasi data. Kodifikasi data ini dilakukan untuk membantu penelitian dalam membuktikan keberadaan data yang diperoleh dari korpus data.

Rumus yang dilakukan dalam kodifikasi data adalah sebagai berikut:

- (Judul film/Bentuk Kecemasan/No. Data/Waktu/) dan
- (Judul film/Mekanisme Pertahanan Diri/No. Data/Waktu/).

Setelah data diberi kode kemudian data akan dianalisis dan mendeskripsikan sesuai dengan teori macam-macam bentuk kecemasan dan macam-macam mekanisme pertahanan diri Freud. Dalam penelitian ini, pengolahan data bentuk kecemasan dan mekanisme pertahanan diri berbentuk seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel bentuk kecemasan dan mekanisme pertahanan diri dalam film Sado (사도)

Kode Data	Data	Makna
KR/Nd.1/00:41:34	영조 :시원시원하게 처리하니 까 좋더냐...? 너는 그게 병이다 효장 : <i>Yeongjo:</i> <i>siwonsiwon</i> <i>hage</i> <i>cheorihanik</i> <i>ka</i> <i>johteonya?</i> <i>Noneun</i>	Yeongjo : kau merasa senangkan karena bisa menyelesaika nnya dengan lancar? Itu adalah penyakitmu. Hyojang:

	<i>keuge byongida.</i>	
	<i>Hyojang :</i>	
S/PNLH/Nd.1/100: 13:43/	<p>“다른 옷 가져와!”</p> <p>“저하 더..더 이상 용포가 없사옵니다...”</p> <p>[“<i>dareun ot gajyeowa!</i>” “<i>jeoha teo... teo isang yongpoga eobs-saobnida...</i>”]</p>	<p>“Ambilkan pakaian lain”</p> <p>“Yang Mulia, tidak ada lagi yongpoga¹ yang tersisa...”</p>

Keterangan:

- KR merupakan singkatan dari kecemasan realistik,
- Nd1 merupakan data nomor satu,
- 00:41:34 merupakan durasi terjadinya realistik neurotik dari data 1,
- PNLH merupakan singkatan dari mekasime diri bentuk pengalihan dan
- 00:13:43 merupakan durasi terjadinya mekasime diri bentuk pengalihan dari data 1

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Consultion Drawing/Verification*)

Setelah menganalisis data monolog dan dialog yang berupa kecemasan dan mekanisme pertahanan diri yang dialami oleh tokoh utama Hyojang dalam film *사도* (Sado) akan divalidasi oleh ahli dalam ranah psikologi. Langkah terakhir adalah menyimpulkan deskripsi data berdasarkan hasil analisis

¹ Pakaian yang dikenakan oleh raja. Terbuat dari sutra kuning atau merah, dan dihiasi dengan desain naga di dada, punggung, dan bahu.

yang telah diteliti kemudian membuat saran penelitian sehingga diperoleh garis besar dari seluruh penelitian yang dilakukan.

3.5 Keabsahan Data

Moleong (2007, hlm. 320) menjelaskan bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak bisa terpisahkan dari penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika peserta mengungkapkan bahwa transkrip penelitian benar-benar merupakan pengalaman mereka sendiri. Dalam pengujian kredibilitas data terdapat beberapa teknik. Teknik yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi. Pengamatan ketekunan bertujuan untuk mencari ciri dan elemen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang dicari dan kemudian memusatkan semua perhatian pada masalah yang dicari.

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 273) mengatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut sebagai pembanding terhadap data yang dicari. Patton dalam (Sutopo, 2002, hlm. 78-82) menyatakan bahwa ada empat teknik triangulasi, yaitu:

- 1) triangulasi data (*data triangulation*) yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang berbeda.
- 2) triangulasi metode (*methodological triangulation*) yaitu merupakan pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data sejenis namun dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda.
- 3) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*) yaitu pengujian validitas dari beberapa peneliti atas hasil penelitian baik data ataupun simpulan.
- 4) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*) yaitu menguji keabsahan data menggunakan lebih dari satu perspektif teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teoritis. Triangulasi teoritis digunakan untuk menguji keabsahan data karena menggunakan perspektif data yang dimasukkan ke lebih dari satu teori dengan tujuan untuk menghindari bias

individual peneliti atas kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi dengan cara verifikasi data dengan ahli juga digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini.